

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai $J_{hitung} = 27$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 10$ sehingga nilai J tabel adalah 8. Dari data tersebut terlihat bahwa $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana $27 > 8$. Data pre-test atau sebelum pemberian layanan konseling kelompok teknik *self- management* diperoleh skor rata-rata 123,5 sedangkan data post-test atau setelah pemberian layanan konseling kelompok teknik *self- management* diperoleh skor rata-rata 71,6 sehingga selisih perubahan skor rata-rata yang didapat dari pre-test dan post-test yaitu 51,9. Artinya skor rata-rata siswa setelah mendapat layanan konseling kelompok teknik *self- management* lebih rendah daripada sebelum mendapat layanan konseling kelompok teknik *self- management*. Selisih perubahan penurunan interval prokrastinasi akademik siswa setelah diberi layanan konseling kelompok teknik *self- management* sebesar 42,02 %. Hal ini menunjukkan ada pengaruh pemberian layanan konseling kelompok teknik *self- management* terhadap pengurangan prokrastinasi akademik siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Stabat T.A. 2017/2018 atau hipotesis dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk lebih memfasilitasi kegiatan layanan bimbingan dan konseling, sebagai upaya membantu dalam program pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah
- b. Hendaknya perlu meningkatkan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan siswa dan orangtua siswa agar tujuan pendidikan yang menjadi tujuan bersama dapat terwujud dengan baik.

2. Bagi Konselor

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada siswa, diharapkan guru BK dapat memaksimalkan pelayanan dalam berbagai layanan terkhusus layanan konseling kelompok. Dengan berbagai layanan, diharapkan guru BK di sekolah untuk dapat terus berinovasi untuk menciptakan kreasi kreasi baru dalam layanan konseling kelompok.

3. Bagi Siswa SMA Swasta Darussalam Medan

Diharapkan siswa dapat mempertahankan kategori perilaku prokrastinasi akademik yang rendah dan terus meningkatkan perilaku di sekolah yang lebih baik, serta siswa lebih serius dalam mengikuti layanan-layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang diberikan oleh guru BK, agar siswa dapat mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang ada pada diri sendiri baik dibidang pribadi maupun sosial.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna tentang konseling kelompok teknik *self- management* dalam mengatasi prokrastinasi akademik dengan memperhatikan faktor keaktifan dan keseriusan serta memahami kepribadian siswa saat melaksanakan layanan konseling kelompok.



THE
Character Building
UNIVERSITY